

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Sanitasi lingkungan adalah kondisi lingkungan yang optimum sehingga akan berpengaruh positif terhadap status kesehatan yang optimum pula. Sanitasi lingkungan mengutamakan pencegahan terhadap faktor lingkungan sehingga dampak negatif seperti penyakit akan dapat dihindari. Namun, penyediaan fasilitas sanitasi di Indonesia masih belum sepenuhnya ada dan diterapkan oleh masyarakatnya. Hal ini bisa dilihat dari masih ada masyarakat yang belum memiliki fasilitas sanitasi di rumahnya yang sesuai dengan syarat standar yang telah diterapkan oleh pemerintah. (Celesta & Fitriyah, 2019)

Sanitasi dasar adalah upaya dasar dalam meningkatkan kesehatan manusia dengan cara menyediakan lingkungan sehat yang memenuhi syarat kesehatan. Upaya sanitasi dasar pada masyarakat meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah. Sanitasi memiliki banyak pengaruh bagi kesehatan, utamanya sanitasi di lingkungan rumah tangga. Menurut Peraturan Departemen Kesehatan RI (2004), sanitasi merupakan upaya kesehatan dengan cara melindungi kebersihan lingkungan dari subjeknya. (Celesta & Fitriyah, 2019)

Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah merupakan ujung tombak pemberdayaan di lingkungan sekolah agar berperilaku hidup bersih dan sehat. usaha kesehatan sekolah dapat meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku

hidup bersih dan sehat peserta didik meliputi: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat sebagai langkah untuk meningkatkan mutu kesehatan peserta didik yang optimal. Tujuan UKS adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik melalui peningkatan perilaku hidup bersih jasmani dan rohani sehingga anak didik dapat tumbuh berkembang secara harmonis dan optimal seiring dengan kemandirian dalam beraktifitas dan pada akhirnya menjadi manusia yang berkualitas. Keberhasilan pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah (UKS) akan terlihat atau tercermin pada perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik, dan ini merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan pola pembinaan dan pengembangan UKS. Tujuan dari artikel ini mengenai peran usaha kesehatan sekolah (UKS) sebagai proses perilaku hidup sehat dan bersih peserta didik. (“Hidayat K.,” 2020)

Penting bagi setiap sekolah dasar untuk memperhatikan fasilitas sanitasi sekolah dengan serius. Peningkatan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi yang memadai di sekolah harus menjadi prioritas, termasuk akses air bersih yang aman, fasilitas toilet yang bersih dan fungsional, serta program kebersihan yang teratur. Selain itu, pendidikan tentang praktek kebersihan juga perlu diberikan kepada siswa, guru, dan staf sekolah untuk menciptakan budaya sanitasi yang baik. (Yani, 2023)

Usaha mencapai kesehatan di lingkungan sekolah dengan meningkatkan fasilitas sanitasi di sekolah dasar, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aman, dan mendukung perkembangan optimal siswa. Hal ini akan membantu meningkatkan kehadiran siswa di sekolah, meningkatkan kualitas Pendidikan, serta memberikan pondasi yang kuat bagi Kesehatan dan kesejahteraan siswa sepanjang hidup mereka. Satu diantara lima satuan pendidikan atau 82,575 satuan pendidikan di Indonesia belum mempunyai sarana air yang layak atau setara dengan sepuluh juta anak Indonesia yang tidak memperoleh akses sarana air bersih di satuan pendidikan mereka yang mana satuan pendidikan ini terdapat di wilayah. (Profil Sanitasi Sekolah,2020)

Berdasarkan data dari profil sanitasi sekolah dasar di Indonesia 2022 di ketahui bahwa 20% sekolah dasar tidak memiliki fasilitas air bersih dan 60% Sekolah Dasar tidak memenuhi syarat dalam ketersediaan jamban. Untuk di Lampung sendiri khususnya di Kabupaten Tanggamus presentase capaian fasilitas sanitasi masih banyak yang belum memenuhi syarat seperti, sumber air layak dan cukup 74%, toilet layak dan terpisah 33,4%, sarana cuci tangan pakai sabun 71% dan fasilitas lainnya. (Pendidikan et al., 2023)

Dari data Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Lampung Sekolah Dasar di Kabupaten Tanggamus berjumlah 404 sekolah dasar dan di kecamatan kota agung timur sebanyak 13 sekolah dasar, berdasarkan survey awal Penulis melihat ada beberapa sekolah dasar yang belum memenuhi syarat-syarat fasilitas sanitasi contohnya, tempat pembuangan sementara sampah masih banyak ditemukan vektor pengganggu seperti kecoa, sarana air bersih masih berdekatan dengan sumber pencemar seperti septictank yang berjarak kurang dari

10 meter dari sumber air bersih, sarana pembuangan air limbah masih terdapat sampah sehingga air tidak dapat mengalir dengan lancar, dan kondisi toilet yang kotor dan bau. Dari masalah sanitasi tersebut dapat berdampak buruk bagi seluruh warga sekolah, terutama dapat menyebabkan berbagai macam penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, kecacingan dan masalah pada kulit. (Dapodikdasmen, 2023)

Hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang sanitasi di Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus dalam penelitian “Gambaran Fasilitas Sanitasi Dasar di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian adalah:

“ Bagaimana kondisi fasilitas sanitasi di sekolah dasar kecamatan kota agung timur kabupaten tanggamus”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui gambaran fasilitas sanitasi di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024

## 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui ketersediaan air bersih di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024
- b. Untuk mengetahui sarana toilet di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024
- c. Untuk mengetahui sarana cuci tangan pakai sabun di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024
- d. Untuk mengetahui sarana tempat pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024
- e. Untuk mengetahui sarana tempat pengelolaan air limbah di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024
- f. Untuk mengetahui sarana penyaluran air hujan di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca ini agar mengetahui ilmu pengetahuan bidang fasilitas sanitasi di sekolah dasar.

### 2. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan fasilitas sanitasi dan memberikan masukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan sanitasi dasar di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024

### 3. Bagi dinas pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada pihak Dinas Pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas fasilitas sanitasi di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Didalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada gambaran ketersediaan air bersih, sarana toilet , sarana cuci tangan pakai sabun , sarana tempat pengelolaan sampah , sarana tempat pengelolaan air limbah, sarana penyaluran air hujan di Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus Tahun 2024